

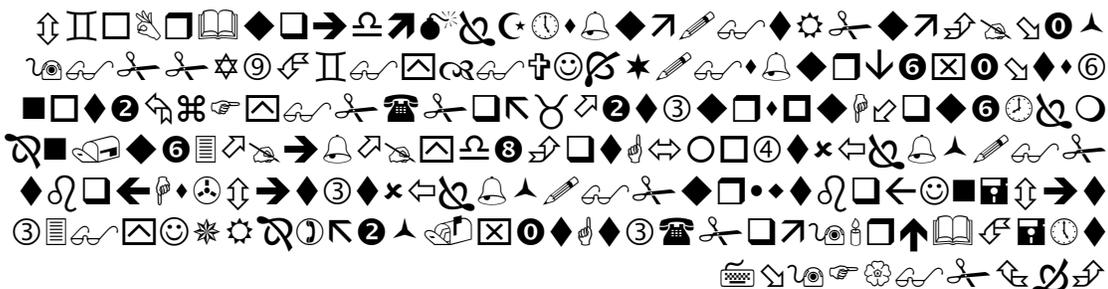
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar bertujuan yang pada hakikatnya adalah membudayakan manusia. Melalui pendidikan segala potensi sumber daya manusia dapat lebih ditingkatkan dan dikembangkan, karenanya pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa.

Pendidikan merupakan salah satu sasaran pembangunan yang ikut menentukan tinggi rendahnya kualitas suatu bangsa oleh karena itulah, maka tujuan pendidikan dinegara kita diarahkan kepada pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Ajaran Islam juga sangat memperhatikan masalah tujuan pendidikan tersebut sebagaimana firman Allah pada surat *Az Zumar* ayat 9 yang berbunyi:



Ayat tersebut menunjukkan bahwa orang yang berilmu pengetahuan dimuliakan oleh Allah dibandingkan orang yang tidak berilmu pengetahuan. Dia senantiasa mendapatkan pahala, lantaran perbuatannya yang baik dan dia juga mengetahui siksa yang akan diterimanya apabila ia melakukan maksiat. Orang yang berilmu pengetahuan tersebut adalah guru yang melaksanakan kegiatan belajar Mengajar di lembaga pendidikan baik lembaga pendidikan agama maupun lembaga

pendidikan umum. Dari sekolah dasar sampai keperguruan tinggi termasuk di dalamnya Sekolah Menengah .

Guru sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini serta jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. harus mampu memberikan pengajaran Bahasa Arab kepada peserta didik.

Pengajaran itu merupakan profesi yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan dan kecermatan karena ia sama halnya dengan pelatihan kecakapan yang memerlukan kiat, sehingga menjadi cakap dan profesional.

Penerapan metode pengajaran tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien sebagai media pengantar materi pengajaran bila penerapannya tanpa didasari dengan pengetahuan yang memadai tentang metode itu. Sehingga metode bisa saja menjadi penghambat jalannya proses pengajaran, bukan komponen yang menunjang pencapaian tujuan, jika tidak tepat aplikasinya. Oleh karena itu, penting sekali untuk memahami dengan baik dan benar tentang metode serta pendekatan dan tekniknyanya.

Menurut pengamatan penulis, dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas penggunaan model pembelajaran yang bervariasi masih sangat rendah dan guru cenderung menggunakan model konvensional pada setiap pembelajaran yang dilakukannya. Hal ini mungkin disebabkan kurangnya penguasaan guru terhadap model-model pembelajaran yang ada, padahal penguasaan terhadap model-model pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru.

Untuk itu guru perlu meningkatkan mutu pembelajarannya, dimulai dengan rancangan pembelajaran yang baik dengan memperhatikan tujuan, karakteristik siswa, materi yang diajarkan, dan sumber belajar yang tersedia. Kenyataannya masih banyak ditemui proses pembelajaran yang kurang berkualitas, tidak efisien dan kurang mempunyai daya tarik, bahkan cenderung membosankan, sehingga hasil belajar yang dicapai tidak optimal. Hal ini dapat dilihat dari adanya indikasi terhadap rendahnya kinerja kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang berkualitas.

Tantangan guru dalam mengajar akan semakin kompleks. Siswa saat ini cenderung mengharapkan gurunya mengajar dengan lebih santai dan menggairahkan. Persoalannya adalah guru sering kali kurang memahami bentuk-bentuk metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses mengajar. Ketidakhahaman itulah membuat banyak guru secara praktis hanya menggunakan metode konvensional, sehingga banyak siswa merasa jenuh, bosan atau malas mengikuti pelajaran.

Masih cukup banyak guru yang memakai metode konvensional dalam melaksanakan pembelajaran. Tentu metode konvensional tersebut bukan satu kesalahan, tetapi kalau terus-menerus dipakai maka dapat dipastikan suasana pembelajaran berjalan secara monoton tanpa ada variasi. Oleh karena itu, sudah sepantasnya guru mengembangkan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Melihat kondisi tersebut, maka, penggunaan metode pembelajaran yang tepat menjadi daya dukung utama bagi guru sebagai upaya untuk menciptakan suasana belajar siswa secara aktif.

Sekolah sebagai wadah pendidikan diharapkan mampu menanamkan pengetahuan tentang pentingnya membaca huruf arab secara baik dan benar kepada

setiap peserta didik, untuk itu peran guru terutama guru bahasa arab memegang peranan penting. Namun sangat disayangkan dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah-sekolah khususnya pada materi pokok bahasan membaca teks Bahasa Arab (*qira'ah*), seringkali guru tidak menerapkan strategi yang tepat sehingga cenderung siswa hanya menunggu dan memperhatikan apa yang dilakukan guru saja tanpa ikut aktif mempraktekkannya.

Selama ini materi pembelajaran membaca teks Bahasa Arab (*qira'ah*) sering kali siswa hanya mampu memahami teoritis saja, tetapi dalam praktek sering kali tidak tepat, salah satu penyebabnya mereka tidak terbiasa melakukan kegiatan tersebut, maka metode *Drill* tampaknya menjadi solusi terhadap persoalan mengenai tingkat penguasaan siswa terhadap materi membaca teks Bahasa Arab (*qira'ah*), baik secara kognitif, psikomotorik maupun apektif.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul penelitian “Meningkatkan Kemampuan Membaca melalui Metode *Drill* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas XI di Madrasah Aliyah Al Irsyad Sungai Tuan Kecamatan Astmabul Kabupaten Banjar”.

Untuk menghindari kesalahan interpretasi terhadap judul penelitian di atas, maka perlu dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Kemampuan adalah kesanggupan, kekuatan, kekuasaan dan kebolehan untuk melakukan sesuatu.¹ Dalam penelitian ini yang dimaksudkan adalah kemampuan siswa dalam membaca dan melafalkan huruf arab.

¹ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 707

2. Membaca (*Qira'ah*) yang sesuai dengan qaidah tajwid serta nahwo dan sharaf adalah salah satu cara untuk memperoleh atau mendapatkan ilmu pengetahuan / informasi baik dari buku, majalah, koran ataupun kitab-kitab yang berbahasa arab.
3. *Drill* atau disebut juga metode *training* adalah suatu cara pengajaran dengan menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu kepada peserta didik.² *Drill* disini dimaksudkan melatih secara berulang-ulang sehingga tumbuh kebiasaan.

Jadi yang dimaksud pada judul di atas adalah usaha yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca secara fasih dengan membiasakan siswa melakukannya sebagai latihan. Guru sebagai fasilitator belajar dapat melakukan proses pembelajaran tersebut dengan mengaplikasikan metode *Drill*.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah yang menjadi perhatian penulis sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan masih didominasi aktivitas guru saja.
2. Kurangnya peran aktif siswa dalam proses pembelajaran.
3. Metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar cenderung monoton dan tidak variatif.
4. Prestasi dan kemampuan siswa dalam membaca khususnya dalam pelajaran bahasa arab masih rendah.

² W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 707

²<http://blog.persimpangan.com/blog/2007/08/15/drill-and-practice/>
 . *Karakteristik Pembelajaran Ekspositori*. (27/06/2011)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang dipaparkan pada latar belakang, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran materi Membaca Teks Bahasa Arab melalui metode *Drill* pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas XI di Madrasah Aliyah Al Irsyad Sungai Tuan Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar?
2. Apakah Pembelajaran Membaca Teks Bahasa Arab melalui metode *Drill* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Al Irsyad Sungai Tuan Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar?

D. Pemecahan masalah

Metode pemecahan masalah yang akan digunakan dalam Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dengan metode *Drill*.

Dalam pelaksanaannya dilakukan dengan beberapa tahapan, diawali dari tahap persiapan dimana guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan memimpin siswa untuk berdoa, kemudian memastikan seluruh siswa untuk mengawali belajar dengan baik, setelah itu guru melakukan tes pendahuluan (*pre test*) dan mengidentifikasi masalah.

Setelah semua siap mengikuti pelajaran guru mengingatkan kembali kepada siswa tentang pelajaran terdahulu dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan tersebut dan memberi penjelasan singkat mengenai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Selanjutnya guru meneruskan prosedur pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Tahap ini merupakan tahapan inti proses belajar mengajar dimana guru menjelaskan dan mencontohkan secara rinci bagaimana cara melafalkan *makharijil huruf* hijaiyah yang benar dan bagaimana cara membaca dengan cepat dan tepat.

Langkah berikutnya guru meminta siswa untuk mempraktekkan apa yang telah diajarkan, dengan bimbingan dan arahan guru setiap siswa secara bergantian melakukan aktivitas membaca dari awal hingga selesai.

Pendidikan kegiatan akhir guru mengidentifikasi kembali kemampuan siswa dan menganalisa kekuarangan dan makhraj huruf yang belum dipahami siswa. Untuk mengukur kemampuan siswa guru juga melakukan tes akhir (*post test*) sebagai alat evaluasi.

E. Tujuan tindakan

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran materi Membaca Teks Bahasa Arab melalui metode *Drill* pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas XI di Madrasah Aliyah Al Irsyad Sungai Tuan Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.

2. Untuk mengetahui Apakah Pembelajaran Membaca Teks Bahasa Arab melalui metode *Drill* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Al Irsyad Sungai Tuan Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.

F. Signifikansi Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan signifikansi, diantaranya:

1. Sebagai pedoman bagi pihak-pihak penyelenggara pendidikan terutama para guru dalam menggunakan metode *Drill* pada mata pelajaran Bahasa Arab agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal dengan efektif dan efisien.
2. Sebagai bahan informasi pendahuluan bagi peneliti berikutnya dengan tema dan materi masalah yang lebih mendalam.
3. Sebagai sumbangan pemikiran bagi khazanah pembelajaran Bahasa Arab.

G. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran dengan metode *Drill* cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan Membaca siswa kelas XI Madrasah Aliyah Al Irsyad Sungai Tuan Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.
2. Melalui penerapan metode pembelajaran *Drill* dapat meningkatkan kemampuan dan keaktifan siswa pada pembelajaran Bahasa Arab dengan materi Membaca Teks Bahasa Arab pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Al Irsyad Sungai Tuan Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.

H. Sistematika penelitian

BAB I, Pendahuluan, berisi tentang; latar belakang masalah dan penegasan judul, identifikasi masalah, rumusan masalah, pemecahan masalah, tujuan tindakan, signifikansi penelitian, hipotesis tindakan dan sistematika penelitian.

BAB II, Kajian Teori, tentang pengertian membaca (*qira'ah*), Metode pembelajaran, pengertian metode *drill*, langkah-langkah metode drill, kelebihan dan kekurangan metode *drill*.

BAB III, Metode penelitian, meliputi subjek objek, rancangan penelitian, persiapan penelitian tindakan kelas, prosedur penelitian, analisis data dan indicator kinerja.

BAB IV, Laporan hasil penelitian, meliputi deskripsi objek penelitian, penyajian data dan pembahasan

BAB V, Penutup, meliputi simpulan dan saran-saran.